

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis / lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.⁴ Jadi peneliti akan menggambarkan / memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 6

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, cet. Ke-8, hlm. 60.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang tekumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik melalui wawancara langsung untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai implementasi metode *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, seperti arsip-arsip tentang keadaan MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus berupa keadaan guru, keadaan peserta didik, visi misi madrasah, struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari madrasah berupa sejarah,

⁵Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁶*Ibid*, hlm. 91

letak geografis, keadaan gedung, rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil nilai-nilai mata pelajaran Fiqih peserta didik yang menggunakan metode *Probing Prompting* di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus yang beralamat di Jl. Masjid At Taqwa Loram Kulon Jati Kudus no. 795.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.⁷

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala madrasah, pendidik Fiqih, serta peserta didik kelas VIII (delapan) tentang penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* dalam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hal. 131.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal.207.

catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam suatu penelitian.⁹ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung untuk melihat penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* dalam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran *Probing Prompting* dalam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan, yang meliputi sejarah singkat berdirinya MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus, visi dan

⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hal. 134.

¹⁰Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian pendidikan*, PustakaSetia, Bandung, 1998, hal.129.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal.82

¹²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik, Rineka Cipta (EdisiRevisi VI)*, Bandung, 2006, cet. Ke-13, hal. 231.

misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia beserta program-program yang ada di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain :¹⁴

1. *Deskriptif analitis*

Mengklasifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Sedangkan pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pola pikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Terkait dengan fokus dalam penelitian ini, analisis data *deskriptif analitis* digunakan untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan implementasi metode *probing prompting* di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus, baik data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan pihak yang terkait,

¹³*Ibid*, hlm.335

¹⁴*Ibid*, hlm.338-345.

secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dapat ditarik kesimpulan pada lingkup yang lebih umum.¹⁵

Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan seksama dan selanjutnya dideskripsikan secara jelas dan sistematis. Dengan demikian data-data yang sifatnya masih kasar dapat disajikan dalam bentuk yang lebih kompleks dan mudah dipahami.

2. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :¹⁶

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah

¹⁵Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi*, Sinar Baru, Bandung, 1991, hlm. 6-7

¹⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 122-124.

atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk

¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2002, hlm.115

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.¹⁹ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “OO” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁰

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.²¹

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²²

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.375

¹⁹ S. Nasution, *Op Cit*, hlm.118

²⁰ Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377

²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit*, hlm.151

²² Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377-378